

# Deskripsi Sanitasi Sarana Pembuangan Tinja Di Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Tahun 2017

Syafi'ah Rifa Adina<sup>1)</sup>, Suparmin<sup>2)</sup>

Jurusan Kesehatan Lingkungan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang,  
Jl. Raya Baturaden KM 12 Purwokerto, Indonesia

## Abstrak

Sarana pembuangan tinja merupakan bagian penting dari kesehatan lingkungan. Untuk mencegah gangguan dan penularan Faecal Borne Diseases, tinja perlu ditangani secara sanitasiter. Berdasarkan studi pendahuluan diketahui bahwa Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo masih rendah sanitasi sarana pembuangan tinjanya dari 228 KK (100%) diantaranya 20 KK (8,8%) memiliki jamban yang memenuhi syarat leherangsaadaseptiktank sedangkan 208 KK (91,2%) memiliki jamban yang kurang memenuhi syarat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sanitasi sarana pembuangan tinja di Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Tahun 2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pengambilan sampel dengan cara random sampling. Cara pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara dengan menggunakan checklist dan kuesioner. Subyek penelitian ini adalah sarana pembuangan tinja yang dipergunakan oleh Masyarakat di Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sanitasi sarana pembuangan tinja di Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo dari 47 buah yang memenuhi syarat diantaranya 42 buah (89,4%) dan yang tidak memenuhi syarat adalah 5 buah (10,26%) dengan hasil tersebut masih ada jamban yang tidak mempunyai penampungan tinja yaitu 45 buah (95,7%) leherangsaadaseptiktank sedangkan 2 buah (4,3%) jamban leherangsaadaseptiktank. Dapat disimpulkan bahwa kondisi sanitasi sarana pembuangan tinja di Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo tidak memenuhi syarat dari 47 KK yang memiliki sarana pembuangan tinja sudah memenuhi syarat hanya 2 KK selebihnya di alirkan ke kolam ikan atau sungai. Penulis menyarankan agar kepala keluarga yang belum memiliki penampungan tinja mengadakan pembangunan penampungan tinja, puskesmas sebaiknya mengadakan penyuluhan di tiap-tiap RT dan mengadakan arisan jamban.

**Kata kunci:** Sanitasi ; Pembuangan Tinja ; Kesehatan Lingkungan

## Abstract

**Description Sanitation of Excreta Disposal Facility in Jebengplampitan Village, sub district of Sukoharjo, Wonosobo Regency 2017.** Excreta disposal facility is the important part of environment health. To prevent Faecal Borne Diseases disruption and spreading, feces need to handle sanitarily. Depend on the previous study found out that the sanitation of excreta disposal facility in Jebengplampitan Village, sub district of Sukoharjo, Wonosobo Regency still low, from 228 KK (100%) there are 20 KK (8,8%) has up to standard toilet, there is water seal latrine. Whereas 208 KK (91,2%) has below standard toilet. The purpose of this research is to know the sanitation of excreta disposal facility in Jebengplampitan Village, sub district of Sukoharjo, Wonosobo Regency in the year 2017. The kind of this research is descriptive research. Sampling taken by random sampling. The collecting data methods are observation and interview by using checklist and questioner. The subject of this research is excreta disposal facility that used by society in Jebengplampitan Village, sub district of Sukoharjo, Wonosobo Regency. The result of this research point out that the sanitation condition of excreta disposal facility in Jebengplampitan Village, sub district of Sukoharjo, Wonosobo Regency from 47, there are 42 (89,4%) fulfill standard, 5 (10,26%) below of standard. By this result toilets there are 45 (95,7%) without septictank, whereas 2 (4,3%) toilet with septictank. This research can be conclude that the sanitation condition of excreta disposal facility in Jebengplampitan Village, sub district of Sukoharjo,

*Wonosobo Regency are below of standard from 47 houses, only 2 houses that have fulfill standard toilet, and the other dumping into the fish pool or river. The writer propose in order to the family that has no septictank, should be built quickly, health society center (Puskesmas) preferable to doing Health promotion in every family and the society make it joint budgeting into building excreta disposal facility.*

**Keywords:** Sanitation ; Excreta Disposal ; Enviromental Health

## 1. Pendahuluan

Upaya pelestarian dan pencegahan pencemaran lingkungan hidup, pembuangan tinja dan limbah cair secara saniter harus dilaksanakan bersama antara pemerintah dan masyarakat. Hal ini ditegaskan dengan ketentuan Pasal 6 Ayat (1) UU RI No. 23 tahun 1997 yang menyatakan bahwa: "setiap orang berkewajiban memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mencegah dan menanggulangi pencemaran dan perusakan lingkungan hidup".

Masalah lingkungan dan kesehatan masyarakat timbul di berbagai daerah, baik diperkotaan maupun di pedesaan, karena tinja tidak ditangani secara semestinya. Di berbagai tempat terjadi pencemaran badan air, sungai atau telaga, yang menimbulkan kematian ikan yang hidup didalamnya, atau yang menyebabkan air tidak dapat dikonsumsi secara layak oleh manusia.

Sarana pembuangan tinja merupakan bagian penting dari kesehatan lingkungan. Hampir sebagian besar dari negara-negara yang ada di dunia, sarana pembuangan tinja merupakan kebutuhan masyarakat yang paling mendesak. Dalam kehidupan sehari-hari pertumbuhan penduduk yang cepat mengakibatkan kondisi perumahan yang semakin padat sehingga memunculkan masalah dari cara pembuangan tinja yang tidak saniter, sehingga dapat menimbulkan gangguan antara lain : penyebaran penyakit melalui air, menyebarkan bau yang kurang sedap, mengganggu pemandangan, dan dapat menjadi sarang lalat. Berdasarkan keadaan tersebut diatas maka tidak jarang tinja dapat berperan sebagai sumber penularan penyakit seperti disentri basiler, diare, kecacingan dan gatal-gatal.

Berdasarkan studi pendahuluan diketahui bahwa Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo masih rendahnya sanitasi sarana pembuangan tinjanya dari 228 KK (100%) diantaranya 20 KK (8,8%) memiliki jamban yang memenuhi syarat kesehatan sedangkan 208 KK (91,2%) memiliki jamban yang

buku Induk dan Jambanisasi Desa Jebengplampitan). Akses sanitasi yang masih dibawah standar yaitu 10,26% dengan standar 100% (STBM-Indonesia.org).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada subyek, penelitian sebelumnya yaitu pengambilan sampel berdasarkan keluarga prasejahtera dan keluarga sejahtera sedangkan penelitian ini berdasarkan jumlah kepemilikan jamban per KK.

Bagaimana sanitasi sarana pembuangan tinja Di Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Tahun 2017?

Tujuan penelitian meliputi tujuan Umum yaitu mengetahui sanitasi sarana pembuangan tinja Di Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Tahun 2017 dan tujuan khusus yaitu mendeskripsikan jenis sarana pembuangan tinja Di Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Tahun 2017, menilai keadaan sanitasi pembuangan tinja Di Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Tahun 2017 dan mendeskripsikan faktor-faktor kepemilikan sarana pembuangan tinja Di Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Tahun 2017.

## 2. Bahan dan Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu untuk memperoleh gambaran tentang keadaan sanitasi sarana pembuangan tinja yang dipergunakan oleh Masyarakat di Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo.

Subyek penelitian ini adalah sarana pembuangan tinja yang dipergunakan oleh Masyarakat di Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo. Pengambilan sampel dengan cara random sampling dari jumlah 228 KK dibagi 3 RW diambil 20% perhitungan prosentase menurut Suharsimi Arikunto (2006, h.134) sehingga pengambilan responden (KK) di tiap-tiap RW dilakukan dengan cara teknik pengundian dari 47 KK dibagi RW I 112 KK x 20% = 23 KK, RW II 57 KK x 20% = 12 KK, dan RW III 59 KK x 20% = 12 KK.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tabel dan prosedur dengan membandingkan kondisi yang ada dengan ketentuan atau teori yang berlaku.

## 3. Hasil dan pembahasan

a. Pemenuhan Persyaratan Sanitasi Sarana Pembuangan Tinja

<sup>1)</sup>E-mail: syafiah779@gmail.com

<sup>2)</sup>E-mail: pakparmin@yahoo.com

kurang memenuhi syarat kesehatan (Data

Dari hasil observasi yang menggunakan checklist menurut gerakan monitoring program PAMSIMAS Jawa Tengah region II yaitu meliputi :

- 1) Jamban berfungsi dengan baik dan digunakan untuk BAB

Hasil yang diperoleh dari observasi dan wawancara kegunaan sarana pembuangan tinja pemilik sarana pembuangan tinja di Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo, seperti yang tergambar pada tabel 4.5.

**Tabel 4.5** :Jumlah Dan Prosentase Kegunaan Sarana Pembuangan TinjaPemilik Sarana Pembuangan TinjaDi Desa JebengplampitanTahun 2017

No	Kegunaan Sarana Pembuangan Tinja	Jumlah (KK)	Pemenuhan Kategori (%)
1	Jamban berfungsi dengan baik dan digunakan untuk BAB	43	91,5
2	Jamban tidak berfungsi dengan baik dan tidak digunakan untuk BAB	4	8,5
Jumlah		47	100

*Sumber : Checklist Tinjauan Sanitasi Sarana Pembuangan Tinja Di Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Tahun 2017*

Hasil dari obsevasi dan wawancara sarana pembuangan tinja diantaranya sebagian besar 91,5% jamban berfungsi dengan baik dan digunakan untuk BAB yaitu 43 KK sedangkan 8,5% jamban yang tidak berfungsi baik dan tidak digunakan untuk BAB yaitu 4 KK.

- 2) Jamban digunakan tempat membuang kotoran bayi

Dari hasil observasi dan wawancara jamban tidak digunakan tempat membuang kotoran bayi. Bukan karena pemilik sarana pembuangan tinja tidak memiliki bayi, tetapi pemilik saran pembuangan tinja yang memiliki bayi membuang kotoran bayi ke kamar mandi, sedangkan yang memakai pempes dibuangnya ke kebun atau sungai.

- 3) Kloset dan dudukan dibuat dengan aman

Hasil yang diperoleh dari observasi dan wawancara pembuatan kloset atau sarana pembuangan tinja pemilik sarana pembuangan tinja di Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo

Kabupaten Wonosobo, seperti yang tergambar pada tabel 4.6.

**Tabel 4.6** : Jumlah Dan Prosentase Pembuatan Kloset Atau Sarana Pembuangan Tinja Pemilik Sarana Pembuangan Tinja Di Desa Jebengplampitan Tahun 2017

No	Pembuatan Kloset atau Sarana Pembuangan Tinja	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Kloset dan dudukan dibuat dengan aman	46	97,9
2.	Kloset dan dudukan belum dibuat dengan aman	1	2,1
Jumlah		47	100

*Sumber : Checklist Tinjauan Sanitasi Sarana Pembuangan Tinja Di Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Tahun 2017*

Hasil dari observasi dan wawancara pembuatan kloset atau sarana pembuangan tinja diantaranya sebagian besar 97,9% kloset dan dudukan dibuat dengan aman sebanyak 46 KK sedangkan 2,1% kloset dan dudukan belum dibuat dengan aman 1 KK.

- 4) Sumur penampung kotoran dengan jarak aman >10m dan tidak mencemari sumber air

Hasil yang diperoleh dari observasi dan wawancara kepemilikan penampungan tinja pemilik sarana pembuangan tinja di Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo, seperti yang tergambar pada tabel 4.7.

**Tabel 4.7**:Jumlah Dan Prosentase Kepemilikan Penampungan Tinja Pemilik Sarana Pembuangan TinjaDi Desa JebengplampitanTahun 2017

No	Pembuatan Kloset atau Sarana Pembuangan Tinja	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Sudah memiliki penampungan tinja	45	95,7
2.	Belum memiliki penampungan tinja	2	4,3
Jumlah		47	100

*Sumber : Checklist Tinjauan Sanitasi Sarana Pembuangan Tinja Di Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Tahun 2017*

Hasil dari observasi dan wawancara kepemilikan penampungan tinja sebagian besar

95,7% belum memiliki penampungan tinja sebanyak 45 KK sedangkan 4,3% sudah memiliki penampungan tinja hanya 2 KK.

- 5) Ada penutup pada lubang di model kering atau ada air (*water seal*) di leher angsa

Hasil yang diperoleh dari observasi dan wawancara *water seal* di leher angsa pemilik sarana pembuangan tinja di Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo, seperti yang tergambar pada tabel 4.8.

**Tabel 4.8:**Jumlah Dan Prosentase Water Seal Di Leher AngsaPemilik Sarana Pembuangan TinjaDi Desa JebengplampitanTahun 2017

No	Water Seal di leher angsa	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Ada air di leher angsa	43	91,5
2.	Tidak ada air di leher angsa	4	8,5
Jumlah		47	100

Sumber : *Cheklis Tinjauan Sanitasi Sarana Pembuangan Tinja Di Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Tahun 2017*

Hasil dari observasi dan wawancara *water seal* di leher angsa sebagian besar 91,5% ada air di leher angsa sebanyak 43 KK sedangkan 8,5% tidak ada air di leher angsa yaitu 4 KK.

- 6) Jamban telah meminimalkan lalat atau serangga vektor lainnya dapat masuk ke lubang penampung tinja

Hasil yang diperoleh dari observasi dan wawancara vektor dan binatang pengganggu sarana pembuangan tinja pemilik sarana pembuangan tinja di Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo, seperti yang tergambar pada tabel 4.9.

**Tabel 4.9:**Jumlah Dan Prosentase Vektor Dan Binatang Pengganggu Di Lubang Sarana Pembuangan TinjaPemilik Sarana Pembuangan TinjaDi Desa JebengplampitanTahun 2017

No	Water Seal di leher angsa	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Ada air di leher angsa	43	91,5
2.	Tidak ada air di leher angsa	4	8,5
Jumlah		47	100

Sumber : *Cheklis Tinjauan Sanitasi Sarana Pembuangan Tinja Di Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Tahun 2017*

Hasil dari observasi dan wawancara vektor dan binatang pengganggu di lubang sarana pembuangan tinja sebagian besar 66% jamban telah meminimalkan lalat atau serangga vektor lainnya dapat masuk ke lubang penampung tinja sebanyak 31 KK sedangkan 34% jamban belum meminimalkan lalat atau serangga vektor lainnya dapat masuk ke lubang penampung tinja sebanyak 16 KK.

- 7) Tidak ada feses di lantai / dinding / dudukan

Dari hasil observasi dan wawancara seluruh sampel yang diambil tidak di temukan sarana pembuangan tinja yang ada feses di lantai / dinding / dudukan bersih dari sisa feses karena setiap selesai penggunaan langsung di siram.

- 8) Ada air dan sabun di jamban atau dekat (buktikan penggunaan untuk mencuci tangan)

Hasil dari observasi dan wawancara seluruh pemilik sarana pembuangan tinja menyediakan air dan sabun di dekat jamban untuk mencegah terjadinya bau yang timbul baik di sekitar jamban maupun tangan pemilik sarana pembuangan tinja.

- 9) Terdapat sarana untuk mencuci tangan pakai sabun untuk digunakan sebelum makan

Hasil yang diperoleh dari observasi dan wawancara penyediaan tempat cuci tangan sebelum makan pemilik sarana pembuangan tinja di Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo, seperti yang tergambar pada tabel 5.0.

**Tabel 5.0:**Jumlah Dan Prosentase Penyediaan TempatCuci Tangan Sebelum MakanPemilik Sarana Pembuangan TinjaDi Desa JebengplampitanTahun 2017

No	Kondisi Sanitasi	Jumlah (KK)	Pemenuhan Kategori (%)
1.	Terdapatsarana untukmencucitanganpakaisabun untukdigunakan sebelummakan	45	95,7
2.	Tidakterdapatsarana untukmencucitanganpakaisabun untukdigunakan sebelummakan	2	4,3
Jumlah		47	100

Sumber : *Cheklis Tinjauan Sanitasi Sarana Pembuangan Tinja Di Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Tahun 2017*

Hasil dari observasi dan wawancara penyediaan tempat mencuci tangan sebelum makan sebagian besar 95,7% terdapat sarana untuk mencuci

tangan pakai sabun untuk digunakan sebelum makan sebanyak 45 KK sedangkan 4,3% tidak terdapat sarana untuk mencuci tangan pakai sabun untuk digunakan sebelum makan yaitu 2 KK.

- 10) Tidak ada kotoran manusia (khususnya anak-anak) di halaman, ditimbunan sampah, di saluran air

Dari hasil observasi dan wawancara seluruh pemilik sarana pembuangan tinja tidak ditemukan kotoran manusia yang ada di halaman, timbunan sampah dan di air karena pemilik setiap hari membersihkan halaman rumah.

- b. Kondisi Sanitasi Sarana Pembuangan Tinja

Hasil yang diperoleh dari observasi dan wawancara kondisi sanitasi sarana pembuangan tinja di Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo, seperti yang tergambar pada tabel 5.1.

**Tabel 5.1:** Jumlah Dan Prosentase Kondisi Sanitasi Sarana Pembuangan Tinja Di Desa Jebengplampitan Tahun 2017

No	Kondisi Sanitasi	Jumlah (KK)	Pemenuhan Kategori (%)
1.	Memenuhi Syarat (>50%)	42	89,4
2.	Tidak Memenuhi Syarat (<50%)	5	10,6
Jumlah		47	100

*Sumber : Checklist Tinjauan Sanitasi Sarana Pembuangan Tinja Di Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Tahun 2017*

Hasil dari wawancara dan observasi kondisi sanitasi sarana pembuangan tinja sebagian besar 89,4% sudah memenuhi syarat sebanyak 42 KK sedangkan 10,6% tidak memenuhi syarat yaitu 5 KK.

- c. Kebiasaan Pemilik Sarana Pembuangan Tinja

Hasil yang diperoleh dari observasi dan wawancara kebiasaan membuang tinja pemilik sarana pembuangan tinja di Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo, seperti yang tergambar pada tabel 5.2.

**Tabel 5.2:** Jumlah Dan Prosentase Kebiasaan Membuang Tinja Pemilik Sarana Pembuangan Tinja Di Desa Jebengplampitan Tahun 2017

No	Kebiasaan Membuang Tinja	Jumlah (Buah)	Prosentase (%)
1.	Jamban	42	89,4
2.	Kolam Ikan	5	10,6
3.	Sungai	-	-
Jumlah		47	100

*Sumber : Checklist Tinjauan Sanitasi Sarana Pembuangan Tinja Di Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Tahun 2017*

Hasil dari observasi dan wawancara kebiasaan pemilik sarana pembuangan tinja sebagian besar 89,4% membuang tinjanya ke jamban sebanyak 42 KK sedangkan 10,6% membuang tinjanya ke kolam ikan atau ke sungai yaitu 5 KK dikarenakan tidak terbiasa membuang tinja di jamban.

Hasil yang diperoleh dari observasi dan wawancara perilaku pemilik sarana pembuangan tinja di Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo, seperti yang tergambar pada tabel 5.3.

**Tabel 5.3:** Jumlah Dan Prosentase Perilaku Pemilik Sarana Pembuangan Tinja Di Desa Jebengplampitan Tahun 2017

No	Perilaku	Jumlah (KK)	Prosentase (%)
1.	Cuci Tangan Pakai Sabun	40	85,1
2.	Kadang-kadang Cuci Tangan Pakai Sabun	6	12,8
3.	Cuci Tangan Tidak Pakai Sabun	1	2,1
Jumlah		47	100

*Sumber : Kuesioner Tinjauan Sanitasi Sarana Pembuangan Tinja Di Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Tahun 2017*

Hasil dari observasi dan wawancara perilaku pemilik sarana pembuangan tinja setelah BAB sebagian besar 85,1% cuci tangan pakai sabun sebanyak 40 KK sedangkan yang lain 12,8% kadang-kadang cuci tangan pakai sabun yaitu 6 KK dan 2,1% cuci tangan tidak pakai sabun hanya 1 KK.

- d. Peralatan yang digunakan Pemilik Sarana Pembuangan Tinja

Hasil observasi dan wawancara alat yang digunakan untuk membersihkan sarana pembuangan tinja diantaranya yaitu sikat jamban, sapu sawang, sikat cuci dan ada yang menggunakan sapu lidi. Setiap pemilik sarana pembuangan tinja memiliki alat pembersih seperti yang disebutkan diatas.

- e. Pemeliharaan Sarana Pembuangan Tinja

Hasil yang diperoleh dari observasi dan wawancara pemeliharaan sarana pembuangan tinja pemilik sarana pembuangan tinja di Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo, seperti yang tergambar pada tabel 5.4.

**Tabel 5.4:** Jumlah Dan Prosentase Pemeliharaan Sarana Pembuangan Tinja Pemilik Sarana Pembuangan Tinja Di Desa Jebengplampitan Tahun 2017

No	Kriteria	Jumlah (KK)	Prosentase (%)
1.	Dilakukan	47	100
2.	Tidak dilakukan	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>47</b>	<b>100</b>

*Sumber*  
:Kuesioner Tinjauan Sanitasi Sarana Pembuangan Tinja Di Desa Jebengplampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Tahun 2017

Seluruh pemilik sarana pembuangan tinja di Desa Jebengplampitan dari 47 KK atau 100% melakukan pemeliharaan sarana pembuangan tinja dengan cara perbaikan sarana pembuangan tinja yang sudah tidak layak pakai.

#### 4. Kesimpulan

- Jenis sarana pembuangan tinja di Desa Jebengplampitan umumnya menggunakan jamban leher angsa non septiktank yaitu 45 KK atau 95,7% sedangkan jamban leher angsa septiktank yaitu 2 KK atau 4,3%. Sehingga jenis sarana pembuangan tinja di Desa Jebengplampitan tidak memenuhi syarat.
- Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kondisi sanitasinya memenuhi syarat yaitu 42 KK atau 89,4% dan tidak memenuhi syarat yaitu 5 KK atau 10,6% tetapi menurut kesehatan lingkungan tidak memenuhi syarat karena tidak terdapat penampungan tinja.
- Berdasarkan faktor – faktor kepemilikan jamban di Desa Jebengplampitan yaitu tingkat ekonomi masyarakat yang menengah ke bawah belum mampu membangun jamban dan septiktank sedangkan luas lahan yang semakin berkurang untuk pembangunan rumah mempengaruhi pembangunan penampungan tinja sehingga masyarakat Desa Jebengplampitan umumnya mempunyai jamban tetapi tidak ada penampungan tinja dialirkan ke kolam ikan atau sungai.

#### 5. Ucapan Terimakasih

Terimakasih disampaikan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo, Puskesmas Sukoharjo I Kabupaten Wonosobo dan masyarakat Desa Jebengplampitan, Jurusan Kesehatan Lingkungan, dosen pembimbing KTI Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang serta pihak-pihak yang terkait sehingga penelitian ini dapat terlaksanakan.

#### Daftar Pustaka

- Abullah, Sugeng, 2015, *Sanitarian Indonesia*, Purwokerto : [Jurnalkakus.blogspot.co.id](http://Jurnalkakus.blogspot.co.id) yang diakses pada tanggal 25 Januari 2017 Jam 17.40
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Azwar Azrul, 1986, *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*, Jakarta : Mutiara Sumber Widya.
- Djabu Udin (et. Al), 1990, *Pedoman Bidang Studi Pembuangan Tinja Dan Air Limbah Pada Institusi Pendidikan Sanitasi / Kesehatan Lingkungan*, Jakarta, Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan, Departemen Kesehatan RI.
- Eko Wahyono, Teguh, 2008, *Studi Komparasi Sanitasi Pembuangan Tinja di Desa Kedondong dan Banjarsari Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun 2008*, KTI, Purwokerto: Jurusan Kesehatan Lingkungan Purwokerto.
- Masri Singarimbun & Sofian Effendi, 1989, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta : LP3ES.
- Muslich, Robiatun. 2009, *Tinjauan Sanitasi Sarana Pembuangan Tinja Di RW 02 Desa Cilangkap Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas Tahun 2009*, KTI, Purwokerto: Jurusan Kesehatan Lingkungan Purwokerto.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 1997, *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip – Prinsip Dasar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2007, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Pemerintah Desa Jebengplampitan, 2016, *Laporan Terkini Profil Desa Potensidan Tingkat Perkembangan Desa Jebengplampitan Tahun 2016*, Wonosobo: Balai Desa Jebengplampitan.
- Pemerintah Desa Jebengplampitan, 2016, *Data Buku Induk Dan Jambanisasi Desa Jebengplampitan*, Wonosobo: Balai Desa Jebengplampitan.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Septinola, Yoke, 2011, *Studi Deskriptif Metode Pembuangan Tinja di Kelurahan Ciporang Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan tahun 2011*, KTI, Purwokerto: Jurusan Kesehatan Lingkungan Purwokerto.
- Soeparman & Suparmin, 2002, *Pengantar Pembuangan Tinjadan Limbah Cair*, Jakarta: EGC.

Sekretaris STBM Nasional, 2011, *Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*, Jakarta : STBM-Indonesia.org yang diakses pada tanggal 16 Januari 2017 jam 20.00.

Sugiharto, 1987, *Dasar-Dasar Pengelolaan Air Limbah*, Jakarta : Universitas Indonesia Jakarta.